BETTER NORMAL

02
EDITORIAL
NORMAL YANG LEBIH BAIK

02
REGIONAL
PERJALANAN GPSEA
SELAMA 20 TAHUN

04
ARTIKEL LOKAL
TANTANGAN LINGKUNGAN
DI TENGAH PANDEMI

05
UPDATE KAMPANYE
GREENPEACE
TOWARD A BETTER NORMAL:
MELIHAT KE DEPAN
DAN TERUS MAJU

06
PLANET GREENPEACE
AKSI INSPIRATIF DARI
GREENPEACE GLOBAL

07
LAMAN UNTUK
DONOR
ANDA ADALAH HARAPAN
UNTUK BUMI

08
GREEN TIPS
5R: TIPS UNTUK MENGURANGI
POLUSI PLASTIK PASCA COVID-19

EDITORIAL:

NORMAL YANG LEBIH BAIK

Apa kesamaan COVID-19 dan krisis iklim? Yeb Sano, Direktur Eksekutif GPSEA, menjawab beberapa pertanyaan umum selama pandemi COVID-19.

Bagaimana COVID-19 mempengaruhi orang, ekonomi, dan lingkungan di Asia Tenggara?

COVID-19 mempengaruhi orang-orang dan komunitas dalam berbagai tingkatan. Tidak semua orang mampu tinggal di rumah, atau melakukan jaga jarak, atau makan makanan yang layak setiap hari. Sementara langkah-langkah untuk meredam wabah telah menghasilkan beberapa hasil positif, tetapi juga telah merugikan masyarakat dan ekonomi di pinggiran masyarakat. Di sisi lain, efek pandemi pada lingkungan adalah "waktu bernapas" yang dirasakan untuk alam karena banyak industri yang berhenti pula. Akan tetapi, masih banyak masalah lingkungan lain yang muncul seperti menjamurnya peralatan medis sekali pakai yang mengotori lautan kita.

Peluang apa yang terbuka untuk kampanye dan program Greenpeace?

Pandemi ini adalah peringatan akan kelemahan serius dalam sistem. Kami percaya pentingnya untuk terus berupaya untuk mengatasi ketidakadilan sosial dan ekonomi, serta masalah ekologis. COVID-19 telah membuka peluang bagi Greenpeace untuk berkampanye untuk kota yang lebih layak huni, model ekonomi yang lebih adil dan progresif, pertanian berkelanjutan dan sistem pangan yang lebih baik, serta mobilitas inklusif. Krisis ini juga menunjukkan bahwa pemerintah dapat memobilisasi tingkat sumber daya alternatif yang belum pernah terjadi sebelumnya dan bertindak lebih cepat. Ini adalah kesempatan kami untuk menunjukkan bahwa krisis iklim sama pentingnya dengan krisis kesehatan masyarakat saat ini.

Apa yang dapat dikontribusikan oleh pendukung Greenpeace menuju normal yang lebih baik yang kita semua inginkan?

Supporter Greenpeace adalah agen perubahan. Dan kehidupan semua orang yang percaya pada misi Greenpeace adalah bukti keberhasilannya. Kami salut dan menghargai setiap tindakan keberanian dan kebaikan yang telah diberikan.

REGIONAL:

PERJALANAN GPSEA SELAMA 20 TAHUN

Tahun ini, Greenpeace Asia Tenggara merayakan tahun ke 20 melakukan perubahan dan menciptakan dampak bagi masyarakat dan planet. Visi kami tetap sama - masa depan yang hijau dan damai.

Perjalanan kami penuh dengan pasang surut tetapi bagaimanapun, kami terus berlayar karena Anda dan ribuan pendukung berani lainnya yang telah membuat pekerjaan kami lebih bermakna.

Saat kami menantikan masa depan dan membangun yang lebih baik, kami meminta Anda untuk mengingat masa lalu bersama kami dan menemukan inspirasi dari apa yang telah kami capai bersama.

TUR KAPAL GREENPEACE

Asia Tenggara adalah wilayah yang makmur dengan keanekaragaman hayati dan sumber daya alam yang kaya. Wilayah ini terus mengalami pertumbuhan ekonomi sejak 1980-an, didorong oleh ekspansi investasi langsung dari negara lain. Namun, pertumbuhan ini juga membawa sejumlah masalah lingkungan termasuk deforestasi, polusi udara dan air, penangkapan ikan yang berlebihan, dan polusi plastik.

Salah satu cara untuk menjadi saksi masalah lingkungan ini adalah melalui armada Greenpeace. Armada kapal Greenpeace Rainbow Warrior, Esperanza dan Arctic Sunrise telah berlayar ke Asia Tenggara dan menyerukan penyelamatan lingkungan untuk masa depan yang hijau dan damai. Tur kapal ini memberi kesempatan bagi para pendukung, sukarelawan, dan mitra kami untuk mengetahui lebih banyak tentang pekerjaan kami dan peran yang mereka mainkan untuk membuat perubahan yang langgeng bagi lingkungan.

"Pandemi ini mengajarkan kita untuk menghormati bumi, keanekaragaman hayatinya, bahkan termasuk virus patogennya. Hanya dengan hormat dan belajar dari kesalahan yang kita buat terhadap bumi, kita bisa membangun kenormalan baru, di mana kita bisa menghindari pandemi baru dan mengatasi krisis iklim."

Leonard Simanjutak
Country Director, Greenpeace Indonesia

1999

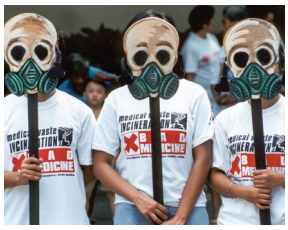

CLEAN AIR ACT OF 1999

Bersama dengan organisasi lingkungan lainnya, Greenpeace Filipina memimpin kampanye untuk mendorong pengesahan UU Udara Bersih 1999 yang secara legal melarang pembakaran sampah. Dua tahun kemudian, Undang-Undang Pengelolaan Limbah Padat Ekologi Filipina disetujui yang mengamanatkan penerapan strategi front-end yaitu: pengurangan limbah, pemisahan dan daur ulang untuk menyelesaikan krisis limbah negara.

PEMBANGUNAN PLTU DIHENTIKAN

Pada tahun 2002, Greenpeace Thailand bekerja dengan berbagai mitra masyarakat di Ban Krut (Distrik Bang Saphan), Bo Nok (Distrik Kui Buri), dan provinsi Prachuap Khiri Khan untuk menghentikan operasi batu bara di daerah-daerah ini. Melalui upaya bersama gerakan itu, pemerintah Thailand memutuskan untuk membatalkan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara berkekuatan 1.400 megawatt di Ban Krut dan 700 megawatt di Bo Nok.

2002

2003

YES UNTUK ENERGI TERBARUKAN

Greenpeace Asia Tenggara adalah perintis dalam mempromosikan solusi energi terbarukan di Thailand dan Filipina. Pada tahun 2003, Greenpeace mempelopori beberapa upaya koalisi untuk menciptakan jaringan yang lebih kuat dari organisasi dan kelompok masyarakat yang berpikiran sama untuk menghentikan kebangkitan pembangkit listrik tenaga batu bara dan mendorong solusi energi terbarukan.

2008

RUU ENERGI TERBARUKAN

Setelah tekanan publik yang konsisten, RUU Energi Terbarukan ditandatangani pada tahun 2008. Ini merupakan kemenangan luar biasa bagi Greenpeace Filipina karena undang-undang tersebut dipandang mempercepat pengembangan dan pemanfaatan sumber energi terbarukan di negara tersebut seperti angin dan matahari.

2009

FOOD FOR LIFE

Pada 2008, ratusan pendukung, sukarelawan dan petani Greenpeace menanam beras organik dalam upaya untuk menciptakan karya seni pertama di sawah di Thailand. Sawah 1.6 hektar di provinsi Ratchaburi ditumbuhkan menjadi karya seni yang indah untuk menunjukkan citra petani mengenakan topi jerami dan menggunakan sabit untuk memanen padi. Seni beras, yang merayakan warisan beras Thailand yang kaya dimaksudkan untuk mengingatkan pemerintah untuk melindungi tanaman pangan paling penting di kawasan itu dari ancaman rekayasa genetika.

2011

PERLINDUNGAN HUTAN

Pada tahun 2011, Presiden Yudhoyono berkomitmen untuk melindungi hutan Indonesia dengan mengumumkan mora-torium untuk melarang konversi hutan alam dan lahan gambut untuk kelapa sawit, kayu pulp dan konsesi penebangan. Ini bertujuan untuk mengurangi emisi gas global dari deforestasi.

2016

HENTIKAN KABUT

300,000 nama dari seluruh dunia. Itulah jumlah orang yang menandatangani petisi oleh Greenpeace Malaysia menuntut Industrial Oxygen Inc (IOI) untuk menghentikan kegiatan deforestasi yang berkontribusi pada peningkatan polusi udara dan kabut di wilayah tersebut. Sukarelawan Greenpeace dan perwakilan dari kelompok lingkungan lain menyampaikan petisi tetapi perusahaan menolak untuk menerimanya. Papan bertuliskan " Haze Starts Here ".

AKHIR DARI BATUBARA

Vietnam membatalkan rencana untuk membangun 70 pembangkit listrik tenaga batu bara besar-besaran pada tahun 2016, setelah Perdana Menteri Vietnam, Nguyen Tan Dun mengumumkan bahwa dia akan mengakhiri semua konstruksi baru sumber energi kotor ini. Kemenangan ini merupakan hasil dari upaya tak kenal lelah dari Kelompok Kerja Jaringan Lingkungan dan Perubahan Iklim yang menjadi bagian dari Greenpeace.

2017

HAK ASASI MANUSIA DAN PENANGKAPAN IKAN YANG BERKELANJUTAN

Pada tahun 2017, Grup Perusahaan Publik Thailand Union, pengalengan ikan tuna terkemuka, berkomitmen untuk mempraktikkan penangkapan ikan berkelanjutan dengan menghilangkan kegiatan penangkapan ikan ilegal dan meningkatkan kehidupan ribuan pekerja mereka di laut. Janji ini adalah hasil dari kampanye Greenpeace Asia Tenggara terhadap praktik lingkungan berbahaya perusahaan yang juga terkait dengan pelanggaran hak asasi manusia dan perburuhan.

HUTAN KAMI, RUMAH KAMI

Pada tahun 2017, setelah berjuang selama hampir satu dekade untuk mempertahankan hutan mereka, masyarakat Kampung Manggroholo dan Sira, Papua Barat, Indonesia telah berhasil mendapatkan izin untuk mengelola Hutan Desa mereka.

2019

KEADILAN IKLIM

Pada bulan Desember 2019, setelah 4 tahun penyelidikan dan audiensi publik, Komisi Hak Asasi Manusia Filipina (CHR) menyatakan bahwa perusahaan polusi terbesar di dunia dapat dianggap bertanggung jawab atas pelanggaran hak asasi manusia dan ancaman yang timbul dari dampak iklim. Ini adalah pertama kalinya sebuah badan hak asasi manusia menyatakan bahwa perusahaan bahan bakar fosil dapat ditemukan bertanggung jawab secara hukum dan moral atas bahaya yang terkait dengan perubahan iklim.

LARANGAN LIMBAH PLASTIK

Sebuah laporan diterbitkan oleh Greenpeace Asia Tenggara pada tahun 2019 mendorong para pemimpin ASEAN untuk segera mengumumkan larangan impor semua limbah plastik dari AS, Kanada, dan Eropa ke kawasan tersebut. Untuk memperkuat urgensi masalah ini, aksi langsung diadakan selama KTT ASEAN ke-34 di Bangkok, Thailand.

PROTECT PARADISE

Pada 2019, aktivis Greenpeace dari Indonesia memanjat patung Pancoran yang ikonik di Jakarta dan membentangkan spanduk bertuliskan "Lawan Perusak Hutan". Ini bertujuan untuk mengingatkan Presiden Indonesia Joko Widodo untuk mengatasi kerusakan hutan besar-besaran yang terjadi di bawah pengawasannya dan masalah lingkungan lainnya yang mempengaruhi negara.

Untuk informasi lebih lanjut tentang kemenangan dan kampanye kami, silakan kunjungi www.greenpeace.or.id

ARTIKEL LOKAL:

TANTANGAN LINGKUNGAN DI TENGAH PANDEMI

Dunia seakan terhenti karena pandemi. Tetapi, masalah lingkungan dan usaha perlindungan lingkungan tidak bisa berhenti.

Perlindungan Hutan

COVID-19 ternyata tidak menyurutkan kejahatan lingkungan beraksi. Perusakan hutan dan pembakaran lahan gambut demi kepentingan perusahaan mengeksploitasi alam terus terjadi. Pada 4 April 2020, Wilmar International, perusahaan minyak kelapa sawit terbesar di dunia, telah mengambil langkah mundur dalam mengimplementasikan komitmennya untuk menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan komoditasnya, dengan menyatakan keluar dari Pendekatan Stok Karbon Tinggi (HCSA/High Carbon Stock Approach), salah satu metode yang paling kredibel dan diakui secara luas didukung mekanisme untuk mengidentifikasi dan melindungi kawasan hutan di wilayah konsesi perusahaan perkebunan.

Wilmar keluar dari keanggotaan HCSA setelah gagal membuktikan bahwa mereka secara aktif mengimplementasikan HCSA[1]. HCSA adalah alat untuk menerapkan prinsip '1 tanpa deforestasi' dalam rantai pasokan. Ini termasuk dalam standar sertifikasi Roundtable for Sustainable Palm Oil (RSPO) yang tengah diadopsi oleh produsen minyak sawit, pulp dan kertas, karet dan kakao secara global, dan didukung oleh Program Lingkungan PBB, Uni Eropa serta pemerintah Prancis.

Dalam beberapa tahun terakhir Greenpeace Internasional telah berulang kali mengekspos hubungan Wilmar dengan deforestasi dan kebakaran melalui para pemasoknya dan menghentikan pembicaraan dengan Wilmar pada September 2019 karena kurangnya kemajuan perusahaan tersebut dalam transformasi rantai pasokan dan keterbukaan. Baca lebih lanjut di www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers

[1] Members in plantations and commodity sectors will actively implement the HCS Approach across their own operations, in their supply chains and in investment holdings regardless of stake." HCSA Code of Conduct for Membership.

Aktivis Greenpeace Indonesia menyerukan dengan banner #ClearnAirNow dan #WeBreathTheSameAir di Bundaran HI, Jakarta pada Maret 2020.

Pandemi Menurunkan Polusi Udara?

Sejumlah media memberitakan bahwa selama pemberlakuan masa social distancing, tingkat polusi udara di kota Jakarta menurun. Aplikasi monitoring kualitas udara menunjukkan pada 10 April lalu, indeks kualitas udara berada di level Sangat Baik (Hijau). Sejumlah netizen juga melaporkan dari lokasi rumahnya mereka bisa melihat langit yang biru, dan nampak gunung dari kejauhan.

Sampah Plastik Menggunung selama PSBB

Pandemi ini membuat kita semuanya untuk menjaga jarak dan tidak melakukan kegiatan di luar rumah, sebuah upaya untuk menghentikan rantai penyebaran COVID-19. Akan tetapi, ada konsekuensi dari kondisi ini yakni bertambahnya sampah rumah tangga. Menurut, Andono Warih. Msc, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, sebelum PSBB, jumlah sampah yang masuk ke TPST Bantargebang adalah sekitar 7.702 ton per hari, yang setara dengan tinggi dan luas lapangan GBK.

Di sisi lain, LIPI mengadakan survey tentang konsumsi sampah dan belanja online. Menurut Intan Suci Nurhati Ph.D., peneliti dari Pusat Penelitian Oseanografi LIPI, menyatakan bahwa frekuensi belanja online bagi mayoritas warga meningkat dari 1-5 menjadi 1-10 kali dalam satu bulan di masa PSBB dan WFH.

Kegiatan berbelanja ini mengakibatkan sampah plastik yang makin meningkat seperti yang dijelaskan dalam gambar ini:

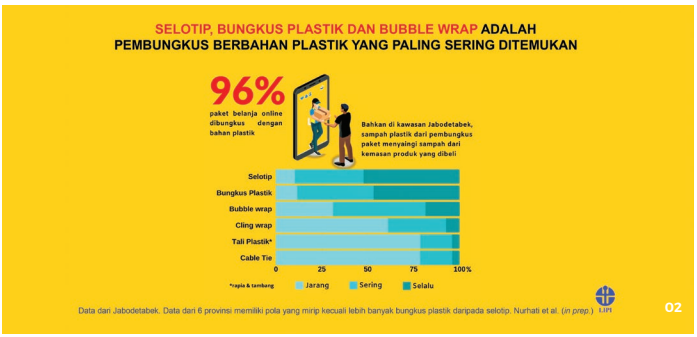

Sumber:

[1] Ir. H. Andono Warih, M.Sc - Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, https://storage.googleapis.com/planet4-indonesia-stateless/2020/06/a3b55a69-materi-diskusi-krisis-sampah-plastik-pemprov-dki-jakarta.pdf

[2] Intan Suci Nurhati Ph.D. - Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), https://storage.googleapis.com/planet4-indonesia-stateless/2020/06/615eae27-2020-6-covid-sampah-greenpeace.pdf

Namun, ternyata hal tersebut berlangsung hanya beberapa jam saja. Jika ditarik data dan dianalisis lebih lanjut secara keseluruhan, rerata indeks kualitas udara selama 3 minggu masa WFH, masih berada pada kategori Tidak Sehat (Kuning dan Oranye). Ini menunjukkan bahwa masih ada sumber emisi lain yang berkontribusi terhadap polusi udara Jakarta. Sumber emisi tersebut tidak hanya berasal dari transportasi dan aktivitas pergerakan masyarakat Jakarta saja, namun ada sumber tidak bergerak yang lain, yang hingga saat ini masih luput dari perhatian publik, khususnya Pemerintah sebagai pembuat kebijakan.

Belasan manekin dipasang untuk mewakili aktivis publik yang tidak dapat mengadakan protes massal selama Covid-19 di depan gedung DPR di Jakarta, Juni 2020. Manekin tersebut menyimpan pesan terhadap anggota parlemen yang ingin melegalkan RUU Omnibus yang kontroversial yang benar-benar akan mengurangi demokrasi, warga negara dan hak-hak pekerja.

UPDATE KAMPANYE GREENPEACE:

TOWARDS A BETTER NORMAL: MELIHAT KE DEPAN DAN TERUS MAJU

Membangun dunia yang lebih baik bukanlah hanya angan-angan semata. Ada banyak langkah yang bisa kita lakukan sekarang untuk memulainya. Pertama, pilih dan dukung kebijakan yang pro terhadap keberlanjutan alam dan semua makhluk hidup. Aksi Greenpeace Indonesia di depan Gedung DPR, Jakarta pada 29 Juni 2020 menempatkan puluhan manekin beraksi di depan gedung DPR sebagai perwakilan para aktivis yang menyerukan kepada para wakil rakyat tentang penolakan terhadap pembahasan RUU kontroversial, RUU Cipta Kerja. Aksi damai ini bertujuan untuk menyerukan kepada Pemerintah dan DPR bahwa rakyat tidak memerlukan undang-undang yang merugikan rakyat, dan hanya akan menguntungkan korporasi.

Pemberdayaan masyarakat supaya "melek" isu lingkungan bertransformasi menjadi diskusi virtual serta webinar. Sejak awal pandemi hingga Juli 2020, Greenpeace Indonesia telah mengadakan lebih dari 30 seminar virtual, diskusi online serta webinar yang diikuti oleh total 2500 orang secara online (youtube live dan instagram live). Selain itu, semangat kebersamaan serta gotong royong semakin terasa saat kita berada di sebuah krisis. Dengan meluncurkan **https://salingbantu.in/**, Greenpeace Indonesia menyediakan ruang untuk orang saling membantu dan bersolidaritas. Ini merupakan cerminan dunia yang diinginkan yakni menciptakan masyarakat yang adil, melindungi yang rentan serta menangani masalah mendesak yang harus diselesaikan.

Mengambil pelajaran dari pandemi ini bahwa ada sesuatu yang perlu diperbaiki dalam sistem kesehatan kita, sistem ekonomi kita, sistem pangan kita supaya tahan terhadap krisis dan tidak menciptakan krisis lainnya yang lebih buruk. Krisis Iklim sudah di depan mata dan saatnya kita membangun sistem yang lebih baik. Selain itu, kita harus terus saling membantu dalam menumbuhkan solidaritas yang lebih kuat, mendukung pembangunan ekonomi Indonesia sejalan dengan alam, setara dengan semua warga negara, dan bukan hanya untuk segelintir kelompok orang.

Pekerjaan ini tentunya tidak akan terjadi tanpa dukungan Anda. Greenpeace adalah organisasi independen yang tidak menerima donasi dari pemerintah, institusi maupun lembaga apapun karena kami yakin planet bumi harus dilindungi oleh semua lapisan masyarakat. Silakan **scan barcode ini** untuk mengetahui bagaimana mendukung kampanye untuk penyelamatan lingkungan. Atau bisa mengunjungi:

https://act.gp/better-normal sekarang

Greenpeace Belgia berdemonstrasi dengan hologram di Brussels di depan gedung Dewan Uni Eropa. Pawai maya ini meminta para pembuat keputusan Eropa untuk "Tebus masyarakat, bukan korporasi, kami tidak akan diam! Ubah sistem: berinvestasi pada manusia dan planet, bukan pencemar "

PLANET GREENPEACE:

AKSI INSPIRATIF DARI GREENPEACE GLOBAL

PERTARUNGAN KITA BELUMLAH SELESAI

Untuk membangun dunia yang lebih hijau, bersama dengan organisasi dan aktivis lain di seluruh dunia, Greenpeace terus berpegang teguh pada keadilan dan perlindungan lingkungan di tengah-tengah pandemi. Dengan cara yang semakin kreatif dan inovatif, kami terus mengubah krisis global menjadi peluang besar.

Teknologi adalah kunci!

Di tengah langkah perlindungan dari COVID-19 di Brussels yang membatasi pertemuan massa dan protes publik, Greenpeace Belgia memimpin Hologram March pertama di depan Gedung Dewan Uni Eropa sambil mematuhi protokol kesehatan. Greenpeace menuntut Dewan untuk perubahan sistem penuh - tindakan nyata dan terpadu yang akan mengatasi semua tingkat krisis, baik yang disebabkan oleh virus, ketidaksetaraan, bencana iklim, dan hilangnya keanekaragaman hayati.

#Dirumahaja untuk Bumi

Di planet ini, ratusan ribu orang melakukan protes secara online untuk satu hari aksi digital di bulan April 2020, berdiri bersama-sama untuk manusia dan planet ini. Meskipun berada di rumah mereka, para aktivis Fridays For Future memaksimalkan platform internet dan media sosial untuk melanjutkan permintaan aksi iklim di bawah tagar #DigitalStrike. Pesannya jelas: krisis iklim perlu perhatian dan tindakan segera.

Melakukan protes sendiri, kenapa tidak?

Coronavirus menunjukkan kerentanan model ekonomi yang ada yang harus ditantang dan diubah untuk menjadi pemikiran baru. Agar menjaga kita tetap aman dan tahan terhadap segala situasi krisis, kita harus menempatkan orang dan alam di atas keuntungan moneter. Untuk mengirim pesan ini dengan jelas, para aktivis Greenpeace membentangkan 15x20 meter spanduk di depan kantor perdana menteri Polandia yang menyerukan masa depan hijau dan sehat untuk semua.

Mengikuti langkah-langkah perlindungan ketat terhadap COVID-19, seorang aktivis Greenpeace menyebarkan spanduk 15/20 meter yang menyerukan masa depan yang hijau dan sehat bagi semua di depan kantor perdana menteri Polandia.

Para pemuda melanjutkan perjuangannya untuk bumi yang lebih baik secara virtual online, memindahkan protes Fridays For Future dengan hashtag #digitalstrike.

Kemenangan-kemenangan ini membuktikan bahwa kita masih dapat menciptakan perubahan positif meskipun dalam keadaan terisolasi. Sekarang, lebih dari sebelumnya, planet ini masih membutuhkan kita. Musuh-musuh planet ini sibuk merencanakan cara untuk kembali menjalankan bisnis mereka seperti biasa dan pada saat ini, kembali normal akan menjadi krisis nyata. Kita perlu bekerja bersama untuk mengklaim keadilan dan mencapai masa depan kita yang lebih hijau.

Kita tidak bisa kembali ke situasi normal sebelumnya karena itulah yang membuat planet ini dan jutaan orang dalam bahaya besar. Semoga kemenangan ini menjadi sumber harapan bagi kita semua. Meskipun dalam isolasi, kita tidak terpisah-pisah. Kita terhubung bahkan jika kita tidak bisa bersama.

Demi untuk kesejahteraan anak cucuku aku berani berjibaku.Selain aksi yang telah dilakukan Greenpeace materi lingkungan hidup harus diintensifkan dalam kurikulum sekolah sampai perguruan tinggi melalui edukasi formal di sekolah dan non formal terhadap ibu-ibu dan pemimpin rumah tangga. Dengannya ide “hijau bumiku” akan lebih banyak pendukungnya menuju keberhasilannya”

Ahalim : Cirebon

Harapan saya adalah Greenpeace tidak letih berjuang untuk menjaga bumi demi anak cucu kita”

Wisnu Kumarajati : Banten

Semoga Alam terbebas dari sampah dan semoga Greenpeace dapat membawa perubahan tersebut.

Guntur Wibowo : Salemba

Semoga Greenpeace tetap independen konsisten dan militan dalam menyuarakan isu-isu lingkungan demi bumi yang lebih baik, hijau, damai.

Ario : Duren Sawit

Saya berharap agar ada kegiatan Greenpeace yang menggandeng teman-teman milenial influencer dan public figure untuk lebih memperluas dan mempercepat proses kampanye lingkungan dan penyelamatan bumi. Selain itu, saya mengerti bahwa kampanye tentang energi terbarukan kurang mendapat respon karena berhadapan dengan tembok besar. Jadi ada baiknya mulai dari bawah saja misalnya bekerja sama dengan lembaga pelatihan di daerah utuk mengadakan pelatihan energi terbarukan untuk skala rumah tangga.

Ika : Mojokerto

Jaga bumi
ini tetap hijau

Alexander : Bandung

LAMAN UNTUK DONOR:

ANDA ADALAH HARAPAN UNTUK BUMI

Gerakan lingkungan selalu dibarengi dengan harapan yang besar bahwa masa depan akan lebih baik. Kami bertanya kepada supporter kami apa yang menjadi harapan mereka untuk bumi serta apa harapan mereka terhadap Greenpeace.

Agar Greenpeace berkampanye yang lebih kuat soal pencemaran lingkungan terutama di laut dan pencemaran udara.

Novel : Salemba

Saya harap bumi dapat segera kembali hijau dan perusahaan menggunakan bahan ramah lingkungan.

Ekadipta : Banten

Untuk bumi : semoga rumah kita (Bumi) semakin membaik, dan tetap lestari dari alamnya maupun satwanya serta bumi kita semua akan selalu menjadi rumah satu - satunya di alam semesta karena keindahannya, keunikannya, budaya, satwa. sehingga generasi selanjutnya masih tetap mengenal hutan hujan tropis maupun satwa endemik secara langsung, bukan dari gambar atau cerita nenek moyang.

Dan untuk Greenpeace : doaku untuk kalian semua semoga selalu sehat selalu dan terus bersinergi untuk memperjuangkan rumah kita beserta isinya (budaya, alam, satwa, jangan pernah menyerah untuk memperjuangkan ini semua).

Vuri : Tangerang

Bekerja sama dengan jasa pemesanan makanan online agar membawa kantong sendiri yang reusable jadi tidak perlu menggunakan kantong plastik dari restoran. Ini bisa menghemat RIBUAN kantong Plastik per harinya.

Lia : Ragunan

GREEN TIPS:

5R: TIPS UNTUK MENGURANGI POLUSI PLASTIK PASCA COVID-19

Polusi plastik masa pandemi menjadi salah satu masalah yang besar. Kita harus segera mengubah perilaku ini, terutama membeli produk saat berbelanja. Selain itu, menjalankan konsep “Ekonomi Sirkuler” yang mengutamakan lingkungan dan menggunakan barang semaksimal mungkin dengan limbah seminimal mungkin. Lima R di bawah ini bisa menjadi pedoman Anda untuk mengurangi polusi plastik.

REDUCE

Saat memesan layanan pengiriman makanan, pilih restoran yang mengemas makanan dalam wadah yang dapat digunakan kembali dan jangan gunakan garpu dan sendok plastik sekali pakai. Selain itu, gunakan bahan alami untuk perawatan tubuh sehingga tidak menyebabkan polusi mikroplastik.

REUSE

Gunakan kembali barang-barang lama Anda karena akan sangat menghemat sumber daya serta mengurangi sampah. Selain itu, Anda juga bisa menggunakan metode upcycling , yakni menambah nilai pada barang lama Anda yakni menjahit kaos yang bolong atau membuat pola pada rok yang sudah lama di lemari!

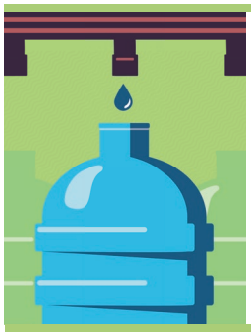

REFILL

Sistem isi ulang adalah cara lain untuk mengurangi kemasan plastik. Saat kita pergi berbelanja setiap hari, mungkin kita lupa bahwa tidak hanya membeli produk, tetapi kita juga membeli limbah kemasan plastik. Menurut Audit Merek Limbah Plastik Greenpeace tahun 2019, lebih dari 90% kemasan makanan menjadi sampah di lingkungan.

RETURN

Kembalikan produk dan kemasan yang telah Anda pakai ke pabriknya. Kemasan tersebut akan dibawa melalui proses steril dan diedarkan untuk digunakan kembali oleh produsen itu. Sebagai konsumen, pilih untuk menggunakan kemasan botol kaca daripada botol plastik. Untuk pengelolaan limbah, kita harus memisahkan botol kaca sehingga botol tidak akan bercampur dengan jenis limbah lainnya.

REPLACE

Ganti produk kebutuhan tubuh Anda dengan bahan yang berkelanjutan, misalnya ganti sikat gigi bambu. Kita juga bisa mengganti kemasan plastik dengan daun pisang atau sabut kelapa.Gunakan bahan alami yang dapat terurai secara alami.

Source: Pichmol Rugrod / Greenpeace Thailand Plastic Project Leader, https://www.greenpeace.org/thailand/story/16588/plastic-7r-to-manage-single-use-plastic-problem/

GREENPEACE

GREENPEACE ASIA TENGGARA - INDONESIA
Mega Plaza Building Lt. 5, Jl. HR. Rasuna Said Kav. C3
Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia 12920

Untuk sementara waktu selama pandemi COVID-19, kantor Greenpeace Indonesia masih menerapkan WFH sampai pemberitahuan lebih lanjut.
Untuk informasi supporter service, silakan email ke supporterservices.id@greenpeace.org

@GreenpeaceIndonesia
@GreenpeaceID
@greenpeaceid

DESIGN: Roma Pilar

IMAGE CREDITS:

Page 2 Editorial: © Sutanta Aditya / Greenpeace
Page 3 Region: © Kate Davison / Greenpeace,
© Jimmy Domingo / Greenpeace,
© Kemal Jufri / Greenpeace, © Athit Perawongmetha / Greenpeace,
© Han Choo / Greenpeace, © Wason Wanichakorn / Greenpeace,
© Roy Lagarde / Greenpeace, © Veejay Villafranca / Greenpeace,
© Baramee Temboonkiat / Greenpeace,
© Jurnasyanto Sukarno / Greenpeace
Page 4 Local Article :
© Jurnasyanto Sukarno / Greenpeace
Page 5 Campaign Update: © Greenpeace Indonesia,
© Jurnasyanto Sukarno / Greenpeace
Page 6 Planet Greenpeace:
© Greenpeace, © Fridays For Future Digital Strike Instagram,
© Tim Dirven / Greenpeace
Page 7 Donor Engagement: © Ario Pujilaksono, © Vuri Kristanto

www.greenpeace.or.id

SOY INK ON RECYCLED PAPER